



PEMBERIAN PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN BAGI KELOMPOK MASYARAKAT PADA RUMAH BELAJAR BINA CENDIKIA LENTENG AGUNG - JAKARTA SELATAN

Muji Santoso¹, Erni Rihyanti², Endah Budiyantri³, Iwan Setiadi⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya 100, Pondok Cina – Depok

muji_santoso@staff.gunadarma.ac.id, erni_rihyanti@gmail.com, endahbudiyantri19@gmail.com,
iwangsa@staff.gunadarma.ac.id

Korespondensi : muji_santoso@staff.gunadarma.ac.id , erni_rihyanti@gmail.com

ABSTRAK – Pendidikan Tinggi mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang langsung diberikan kepada masyarakat secara kelembagaan melalui Metodologi Ilmiah yang menjadi tanggung jawab dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan Pembangunan Nasional. Tindakan nyata Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara terstruktur institusi dan rutin dalam aplikasi iptek yang dapat langsung menyentuh masyarakat akan dapat dirasakan secara signifikan. Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama selama masa Pandemi COVID 19, tampaknya akan menjadi fokus perhatian Universitas Gunadarma. Diharapkan masyarakat luas sangat berharap Universitas Gunadarma dapat berkiprah lebih banyak dalam memecahkan berbagai permasalahan bangsa umumnya dan khususnya di rumah belajar pada YAYASAN BINA HAFIDZ CENDIKIA INDONESIA Lenteng Agung, Jakarta Selatan yang saat ini dijadikan tempat untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pemberian pendampingan secara berkelanjutan yang meliputi pemberian konseling bagi orang tua siswa, penyuluhan kepadawarga setempat dan permainan edukasi bagi siswa yang tergabung dalam rumah belajar tersebut

Kata kunci : Tridharma, Pengabdian Masyarakat, Bina, Hafidz

ABSTRACT – Higher Education has the responsibility to implement the Tridarma of Higher Education. One of them is carrying out Community Service which is a form of practice of science, technology and arts and culture which is directly given to the community institutionally through the Scientific Methodology which is the responsibility in efforts to develop community capabilities, so as to accelerate the rate of growth and achieve the goals of National Development. This concrete act of Community Service is carried out in an institutional and routine manner in science and technology applications that can directly touch the community and can be felt significantly. Various problems faced by the community, especially during the COVID 19 Pandemic, seem to be the focus of Gunadarma University's attention. It is hoped that the wider community really hopes that Gunadarma University can take more action in solving various problems of the nation in general and especially in the home of learning at the BINA HAFIDZ CENDIKIA INDONESIA FOUNDATION Lenteng Agung, South Jakarta which is currently used as a place for Community Service activities. The form of activities carried out



within the framework of Community Service is the provision of ongoing assistance which includes providing counseling to parents of students, counseling to local residents and educational games for students who are members of the learning house

Keywords : *Tridharma, Community Service, Bina, Hafidz*

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 menjadi musibah bagi manusia, akibatnya, banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru pula. Adanya wabah tersebut yang membuat ancaman bagi seluruh dunia tentu membuat polemik global. Satu diantaranya adalah pendidikan, sebagai aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia [1](Wahyuningsih S. et al., 2020). Dalam proses pendidikan pun, kegiatan pembelajaran yang mulanya dilakukan dengan tatap muka, diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tentu menimbulkan dampak pada sektor pendidikan yang telah lama digunakan, juga berdampak pada keefektifan belajar pada pesertadidik. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah. Banyak orang tua yang mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Kurangnya bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah juga semakin menambah lemahnya motivasi belajar siswa. Pendampingan belajar efektif pembentukan karakter dan semangat belajar [2].

Selanjutnya peran orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak salah satunya adalah bahwa kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya. Ketika anak-anak mendapatkan cinta dan kasih sayang cukup dari kedua orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadapi masalah-masalah baru mereka akan bisa menghadapi dan menyelesaikannya dengan baik. Sebaliknya jika kedua orang tua terlalu ikut campur dalam urusan mereka atau mereka memaksakan anak-anaknya untuk menaati mereka, maka perilaku kedua orang tua yang demikian ini akan menjadi penghalang bagi kesempurnaan kepribadian mereka [3]. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.” [4]. Rumah belajar adalah salah satu wadah pembelajaran yang sudah lama dilakukan pada Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Yayasan ini secara umum telah melaksanakan kegiatan sosial dan pendidikan. Pada bidang pendidikan, jauh sebelum masa pandemi Covid 19, kegiatan tersebut dilakukan dengan cara tatap muka langsung sehingga terjadi interaksi dan komunikasi langsung antara pengajar dan warga belajar (peserta didik). Interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran melibatkan faktor pengajar, pembelajar, dan materi pembelajaran. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi pembelajar antara lain dengan memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya. Pengajar dapat mengenali pembelajarnya dengan baik melalui interaksi dan komunikasi langsung yang lebih baik sehingga pembelajar dapat mengembangkan kemampuannya. Pembelajar mampu mengembangkan rasa percaya pada diri sendiri. Di masa pandemi Covid 19, sejak pemberlakuan PSBB dan PPKM di wilayah Pemprov DKI Jakarta, kegiatan tersebut nyaris terhenti bagi peserta didik yang tergabung dalam kelompok



belajar pada Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung kotamadya Jakarta Selatan. Interaksi dan komunikasi dilakukan dengan melalui media sosial *Whats App* (WA). Penggunaan media sosial ini lebih dominan pada komunikasi satu arah yaitu pengajar hanya dapat memberikan materi dan tugas kepada peserta didik. Hal seperti ini belangsung hampir setiap hari, sehingga memberikan efek rasa jenuh terhadap pengajar dan peserta didik. Hal ini sangat berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang semakin menurun. Media sosial di masyarakat juga sering digunakan untuk memenuhi rasa keingintahuannya terhadap segala hal. Namun, dengan kecenderungan yang mudah terpengaruh terhadap kehidupan sosial dan segala informasi dalam media sosial, maka masyarakat akan mudah menyerap informasi informasi yang negatif dan tidak bermanfaat. Selain itu, dengan rasa ingin tahu yang tinggi serta daya kontrol yang masih minim, maka akanberakibat kecanduan terhadap media sosial. Hal ini yang dialami oleh sebagian besar masyarakat khususnya para orang tua peserta didik di lingkungan belajar Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Sebab itu, edukasi terhadap pengguna media sosial sangatlah penting untuk dilakukan melalui pemberian penyuluhan secara berkelanjutan

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Implementasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kelompok masyarakat di rumah belajar Bina Cendikia menggunakan acuan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 8617/C.C1/AS.01.00/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang penyelenggaraan pemantauan dan pembelajaran tatap muka tahun pelajaran 2021/2022. Penyelenggara pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka dengan ketentuan yang disesuaikan dan dikondisikan pada masa Pandemi Covid 19, berupa penerapan protokol kesehatan secara benar [5].

Sosialisasi Rencana Dan Bentuk Kegiatan

Melihat dan mendalami dari kondisi yang ada di lokasi pengabdian, maka Tim Pelaksana yang terdiri dari para tenaga pengajar Universitas Gunadarma mengawali kegiatan dengan memberikan sosialisasi secara rinci kepada para kelompok masyarakat dan para pengelola Yayasan tersebut tentang pengertian akan pentingnya kegiatan belajar melalui pendampingan yang berkelanjutan terhadap peserta didik yang tergabung dalam kelompok belajarnya. Penyuluhan singkat diberikan kepada para pengelola di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia bertempat di ruang belajar terbuka dengan tetap memperhatikan penerapan protokol kesehatan. Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi pemberian konseling bagi orang tua siswa, penyuluhan kepada warga setempat dan permainan edukasi bagi siswa yang tergabung dalam rumah belajar tersebut.



Sosialisasi kepada masyarakat rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Tata Kelola Tempat dan Waktu Pemberian Kegiatan

- a. Melakukan pembagian kelompok belajar pada masyarakat terkait pengaturan jadwal pemberian kegiatan untuk setiap kelompok sesuai dengan ketentuan padamas transisi.
- b. Melakukan pengaturan tata kelola tempat kegiatan dengan memperhatikan jumlah peserta kelompok masyarakat dan jumlah pemberi konseling atau narasumber
- c. Penetapan jadwal pemberian kegiatan konseling untuk 4 (empat) kelompok peserta masyarakat
- d Penentuan tempat kegiatan tidak dilakukan pada ruangan tertutup

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lapangan

Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia yang berlokasi di wilayah Rukun Warga (RW) 08 Kelurahan Lenteng Agung Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan merupakan suatu Yayasan yang melaksanakan kegiatan sosial dan pendidikan. Untuk bidang Sosial, Yayasan ini mewadahi kegiatan yang menunjang program kerja Kelurahan Lenteng Agung seperti Posyandu, pelatihan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sosialisasi bidang kesehatan serta bidang kemasyarakatan lainnya. Pada bidang pendidikan, sebelum masa pandemi Covid 19, kegiatan tersebut dilakukan dengan cara tatap muka langsung sehingga terjadi interaksi dan komunikasi langsung antara pengajar dan warga belajar (peserta didik).

Interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran melibatkan faktor pengajar, pembelajar, dan materi pembelajaran. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi pembelajar antara lain dengan memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya. Pengajar dapat mengenali pembelajarnya dengan baik melalui interaksi dan komunikasi langsung yang lebih baik sehingga pembelajar dapat mengembangkan kemampuannya. Pembelajar mampu mengembangkan rasa percaya pada diri sendiri. Di masa pandemi Covid 19, sejak pemberlakuan PSBB dan PPKM di wilayah Pemprov DKI Jakarta, kegiatan tersebut nyaris terhenti bagi peserta didik yang tergabung dalam kelompok belajar pada Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung kotamadya Jakarta Selatan. Interaksi dan komunikasi dilakukan dengan melalui media sosial *Whats App* (WA). Penggunaan media sosial ini lebih dominan pada komunikasi satu arah yaitu pengajar hanya dapat memberikan materi dan tugas kepada peserta didik. Hal seperti ini berlangsung hampir setiap hari, sehingga memberikan efek rasa jenuh terhadap pengajar dan peserta didik.



Aktivitas rutinitas keseharian di kelompok rumah belajar Bina Cendikia

Identifikasi Permasalahan Pokok

Kegiatan pembelajaran di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung selama pemberlakuan PSBB dan PPKM menggunakan aplikasi media sosial dalam jaringan (*online*) yang tertanam dalam perangkat teknologi informasi. Namun penggunaan teknologi informasi bukan tidak ada masalah, banyak masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Di masa pandemi yang hampir memasuki dua tahun lamanya masih menyisakan berbagai permasalahan. Kesulitan belajar siswa saat pembelajaran online maupun tatap muka terbatas banyak disuarakan tidak hanya oleh orangtua saja, bahkan guru juga ikut prihatin karenanya. Hal ini menyebabkan tidak hanya menurunnya prestasi siswa, tetapi juga semangat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Abdimas Universitas Gunadarma kepada orang tua peserta didik, beberapa orang tua kadang mengeluh karena tidak sempat untuk melakukan pendampingan belajar pada anaknya. Dari paparan di atas, maka kelompok pengabdian kepada masyarakat Universitas Gunadarma ingin melaksanakan kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar di kelompok rumah belajar Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Kegiatan pembelajaran di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung selama pemberlakuan PSBB dan PPKM menggunakan aplikasi media sosial dalam jaringan (*online*) yang tertanam dalam perangkat teknologi informasi. Namun penggunaan teknologi informasi bukan tidak ada masalah, banyak masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Di



masa pandemi yang hampir memasuki dua tahun lamanya masih menyisakan berbagai permasalahan. Kesulitan belajar siswa saat pembelajaran online maupun tatap muka terbatas banyak disuarakan tidak hanya oleh orang tua saja, bahkan guru juga ikut prihatin karenanya. Hal ini menyebabkan tidak hanya menurunnya prestasi siswa, tetapi juga semangat belajar siswa.



Pelaksanaan dan Jenis Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Universitas Gunadarma dilaksanakan secara terjadwal berdasarkan pembagian kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan tersebut berlangsung selama periode tanggal 2 Mei sampai 3 Juni 2023 Adapun lokasi kegiatan berada di tempat terbuka berupa taman yang letaknya kurang lebih berjarak seratus meter dari tempat belajar peserta didik Bina Cendikia melakukan kegiatan pembelajaran. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pemberian konseling yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid dari peserta didik yang tergabung dalam kelompok belajar Bina Cendikia, penyuluhan tentang penggunaan media sosial untuk keperluan pemasaran produk olahan makanan dan pembelajaran serta permainan edukasi bagi peserta didik Bina Cendikia

Pemberian Konseling Motivasi Belajar

Penggunaan perangkat komunikasi modern (Smartphone) yang tidak terkendali akan membuat dampak negatif bagi anak usia dini. Ditambah dengan kurangnya pengawasan dari orang tua membuat bertambahnya permasalahan bagi anak. Melihat berbagai masalah yang dihadapi sebagian besar orang tua terhadap anak tersebut, Universitas Gunadarma melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengambil tindakan berupa kegiatan pendampingan belajar bagi siswa melalui konseling motivasi bagi orang tua siswa. Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan yang diberikan kepada peserta didik secara perorangan maupun kelompok agar ia dapat mandiri dan mampu berkembang secara optimal, baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Melalui pemberian konseling kepada orang tua siswa secara berkala dan terjadwal akan tetap terjaga ketahanan kegiatan pembelajaran tatap muka di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia kelurahan Lenteng Agung yang dilakukan secara optimal, serta memberikan kontribusi dan berdampak positif terhadap terselenggaranya pendidikan di masa darurat pandemi Covid-19.



Antusias kelompok masyarakat pada kegiatan pemberian konseling motivasi belajar



Para konselor pemberian konseling bagi orang tua atau wali peserta didik

Penyuluhan Tentang Digital Marketing Berbasis Media Sosial

Penyuluhan ditujukan kepada orang tua atau wali dari peserta didik yang tergabung di kelompok rumah belajar Bina Cendikia. Tema penyuluhan yang diberikan oleh nara sumber berkaitan dengan usaha olahan makanan yang sudah lama dilakukan oleh sebagian dari orang tua atau wali peserta didik. Namun selama ini metode memasarkan produknya melalui pemberitahuan dari mulut ke mulut ke sesama orang tua atau wali peserta didik yang sedang menunggu anaknya ketika belajar.



Nara Sumber sedang memberikan materi penyuluhan kepada kelompok masyarakat

Pembelajaran dan Permainan Edukasi

Kegiatan ini diperuntukan bagi seluruh peserta didik yang tergabung dalam kelompok rumah belajar Bina Cendikia. Pemberian materi pembelajaran berupa cara menghitung cepat dan mudah dalam menyelesaikan masalah perhitungan sederhana. Tingkat dan bobot kesulitan materi ajar disesuaikan dengan kemampuan rata-rata peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti dengan baik.



Pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik rumah belajar Bina Cendikia



Keceriaan peserta didik rumah belajar Bina Cendikia mengikuti permainan edukasi



Tim Pelaksana pendampingan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik Bina Cendikia

DAFTAR PUSTAKA

- ^{1]} Wahyuningsih S dan Abbas E. W. & Mutiani M. (2020). *Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies*. The Innovation of Social Studies Journal, 1(2), 169–177
- ^{2]} Yuhanita, N.N., Majid, Y.M., Murat, A.R., Mulyani, R., Alfahmi, R.A., Abdillah, M.Z., (2021). *Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan, SELAPARANG*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 4, Nomor 2, p-ISSN : 2614-5251, 215-219
- ^{3]} Kartono, Kartini. (1982). *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Sari Psikologi Terapan. Jakarta: Rajawali Press.
- ^{4]} Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014) *Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- ^{5]} Menteri Pendidikan. (2021). *Surat Edaran No. 8617/C.C1/AS.01.00/2021 Tanggal 25 Juni 2021 Tentang Pemantauan Dan Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi*